

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang akuntansi pajak penghasilan yang berlaku efektif untuk penyusutan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan publik dan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2001 bagi perusahaan *non* publik. PSAK No.46 mengatur pengakuan pajak tangguhan atas *future tax effects* dari perbedaan temporer yang timbul dengan menggunakan *balance sheet liability method*.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis ini adalah: (1) Menganalisis laba bersih dari laporan keuangan yang menerapkan PSAK No.46 apakah berbeda secara signifikan dengan laba bersih dari laporan keuangan yang tidak menerapkan PSAK No.46 dan (2) mengetahui implikasi penerapan PSAK No.46 terhadap perhitungan laba bersih.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data dianalisis menggunakan Uji Dua Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-test*). Untuk keperluan analisis dan penelitian diperoleh data perbandingan Laba Bersih sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.46. Hasil uji dengan *Paired Sample T-test* menghasilkan *Asymp. Sig (Asymptotic Significance)* = 0,482 atau probabilitas diatas 0,05 ($0,482 > 0,05$). Penelitian ini membuktikan bahwa perbedaan laba bersih sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.46 adalah tidak signifikan.

Kata kunci : laba bersih, PSAK No.46

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Pajak	10
2.1.1 Pengertian Pajak	10
2.1.2 Peran dan Fungsi Pajak	10
2.1.2.1 Peran Pajak Dalam Pembangunan ..	10
2.1.2.2 Fungsi Pajak	11
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Pembagian Pajak menurut Golongan, Sifat dan Pemungutannya	13
2.1.5 Teori Pemungutan pajak dan Syarat Pemungutan Pajak	14
2.1.5.1 Teori Pembangunan Pajak	14
2.1.5.2 Syarat Pemungutan Pajak	16
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	17

2.1.7	Pengertian Istilah Pajak di Indonesia	18
2.2	Pajak Penghasilan	19
2.2.1	Pengertian Pajak Penghasilan	19
2.2.2	Subjek Pajak Penghasilan	19
2.2.3	Objek Pajak Penghasilan	20
2.2.4	Penghasilan Kena Pajak	22
2.2.5	Tarif Pajak Penghasilan	22
2.3	Pengertian Analisis	24
2.4	PSAK No. 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan .	24
2.4.1	Tujuan dari PSAK No. 46	24
2.4.2	Terminologi yang digunakan dalam PSAK No. 46	25
2.5	Akuntansi Pajak Penghasilan	28
2.6	Metode Alokasi Pajak Interperiode	30
2.7	Perbedaan Sementara	32
2.7.1	Perbedaan Temporer Kena Pajak	37
2.7.2	Perbedaan Temporer	37
2.8	Beda Tetap	38
2.9	Pengajuan Pajak Kini	39
2.9.1	Kewajiban Pajak Tangguhan	39
2.9.2	Aktiva Pajak Tangguhan	40
2.9.3	Penyajian Dalam Laporan Keuangan	42
2.9.3.1	Penyajian Dalam Neraca	42
2.9.3.2	Penyajian Dalam Laporan Laba Rugi	43
2.9.4	Tinjauan Umum Atas laporan Laba Rugi	45
2.9.5	Laporan Laba Rugi	45
2.9.6	Laba (Rugi) Bersih	48

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	52
3.1	Objek Penelitian	52
3.1.1	Sejarah Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	52
3.1.2	Aktivitas Perusahaan	57
3.1.3	Visi, Misi dan Tujuan PT Telkom	61
3.1.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT Telkom	63
3.2	Metode Penelitian	70
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data	71
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	72
3.2.3	Metode Analisis	73
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1	Hasil Penelitian	76
4.1.1	Laba Bersih	77
4.1.2	Beban (penghasilan) Pajak Tangguhan	78
4.2	Pembahasan	80
4.2.1	Hasil Perhitungan	80
4.2.1.1	Laba Bersih Sebelum Penerapan PSAK No. 46	80
4.2.1.2	Laba bersih Sesudah Penerapan PSAK No. 46	81
4.2.2	Analisis Data	82
4.2.3	Implikasi Penelitian	87
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tarif Wajib Pajak Orang Pribadi.....	23
Tabel 2.2	Tarif Wajib Pajak Badan dan BUT.....	23
Tabel 3.1	Variabel, Indikator, Skala, dan Instrumen.....	73
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi 31 Desember 2002, 2003, 2004, 2005, 2006.....	77
Tabel 4.2	Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan.....	79
Tabel 4.3	Laporan Laba Bersih Sebelum Penerapan PSAK No.46.....	80
Tabel 4.4	Laporan Laba Bersih Setelah Penerapan PSAK No.46.....	81
Tabel 4.5	Laba Bersih Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK No.46.....	84
Tabel 4.6	Hasil Olahan SPSS.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
------------	-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
2. Laporan Keuangan Neraca PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
3. Laporan Keuangan Laba Rugi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
4. Berita Acara Bimbingan

